

SOSIALISASI PERAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA SISWA

Elly Agustina Julisawati, Hurnaningsih², Fivtianti Hendajani³, Agustina Nicke⁴, Wigiyanti⁵, Kokoy Rokoyah⁶, Sudjiran⁷

^{1,3,6,7} STMIK Jakarta STI&K Jl. BRI Radio Dalam, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

^{2,4,5} Universitas Gunadarma, Jl. Raya Margonda 100, Pondok Cina, Depok, Jawa Barat

E-mail: julisawati@gmail.com

Abstract

Digital libraries have an important role in supporting distance learning. In this digital era, easy and fast access to electronic learning resources allows students to study material anytime and anywhere. The digital library also supports student research by providing access to scholarly journals and online databases. In addition, through collaboration and interaction features, students can interact with teachers and fellow students, expanding their social network in distance learning. The digital library also helps with monitoring and evaluating student performance, as well as developing important digital literacy skills. With roles and benefits that continue to grow, digital libraries are expected to become an important component in an increasingly connected future education.

Keywords: Socialization; Role;;Digital Libraries; Distance Learning

Abstrak

Perpustakaan digital memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Dalam era digital ini, akses mudah dan cepat ke sumber belajar elektronik memungkinkan siswa untuk mempelajari materi kapan saja dan di mana saja. Perpustakaan digital juga mendukung riset siswa dengan menyediakan akses ke jurnal ilmiah dan database online. Selain itu, melalui fitur kolaborasi dan interaksi, siswa dapat berinteraksi dengan pengajar dan sesama siswa, memperluas jaringan sosial mereka dalam pembelajaran jarak jauh. Perpustakaan digital juga membantu pemantauan dan evaluasi kinerja siswa, serta mengembangkan keterampilan literasi digital yang penting. Dengan peran dan manfaat yang terus berkembang, perpustakaan digital diharapkan menjadi komponen penting dalam pendidikan masa depan yang semakin terhubung.

Kata Kunci : Sosialisasi; Peran; Perpustakaan Digital; Pembelajaran Jarak Jauh

1. PENDAHULUAN

Di era pembelajaran jarak jauh saat ini, baik pendidik maupun orang tua perlu memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang literasi digital. Kejadian seperti ini menuntut peserta didik dan juga tenaga pendidik harus belajar dan melakukan pembelajaran secara online atau daring. Namun, pembelajaran jarak jauh tidak boleh mengorbankan kualitas dan mutu pendidikan. Banyak sekali peran dari media dalam pembelajaran jarak jauh. Salah satunya adalah bahwa pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan

peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Pembelajaran jarak jauh memerlukan metode-metode pembelajaran yang sifatnya bebas sehingga pembelajaran menjadi fleksibel dan dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan, meskipun peserta didik berada di tempat yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda pula [1]. Salah satu elemen yang mendukung pembelajaran jarak jauh adalah perpustakaan digital yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang dapat diakses oleh siapa saja. Perpustakaan digital menawarkan berbagai jenis sumber seperti buku, jurnal, tesis, disertasi, dan bahan ajar. Sumber daya ini dapat sangat meningkatkan pengalaman belajar

bagi siswa yang terlibat dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran jarak jauh, mengharuskan pendidik dan siswa terpisah secara fisik satu sama lain.

Lingkungan belajar ini memungkinkan siswa berkesempatan untuk mengejar ketinggalan materi dari pengaturan ruang kelas tradisional. Selain itu, pembelajaran jarak jauh sangat bergantung pada penggunaan platform digital dan perangkat berbasis internet untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Di era digital ini, orang tua juga memainkan peran penting dalam mendukung perjalanan pembelajaran jarak jauh anak-anak mereka. Dengan membimbing mereka dalam studi mereka, memberikan motivasi, dan mendorong kecintaan untuk belajar. Menggunakan teknologi seperti perangkat seluler juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh. Semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam pembelajaran jarak jauh, termasuk guru, siswa, dan orang tua perlu memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang literasi digital.

Pemahaman ini akan memungkinkan mereka untuk secara efektif menavigasi dan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Memiliki keterampilan literasi digital sangat penting bagi guru dan orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh yang efektif. Ini memastikan bahwa mereka dapat berkomunikasi secara efektif, memberikan instruksi, dan mendukung siswa dalam lingkungan belajar virtual mereka. Literasi digital sangat penting dalam pembelajaran jarak jauh karena memberdayakan guru dan orang tua untuk secara efektif menavigasi dan memanfaatkan alat dan platform digital yang digunakan dalam mode pendidikan ini. Tanpa literasi digital, pendidik dan orang tua mungkin kesulitan menyesuaikan metode pengajaran mereka dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meningkatkan literasi digital guru adalah kunci untuk memastikan keberhasilan pembelajaran jarak jauh [2].

Literasi digital mencakup serangkaian keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk partisipasi efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Keterampilan ini termasuk kemampuan untuk mengakses dan menavigasi platform digital, mengevaluasi secara kritis sumber daya online, berkomunikasi secara efektif melalui sarana digital, dan memanfaatkan teknologi untuk kegiatan penelitian dan pembelajaran. Selain itu, literasi digital lebih dari sekadar keterampilan teknis. Termasuk pengembangan berpikir kritis,

kreativitas, dan pola pikir positif dalam menerapkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari [3].

Guru harus memprioritaskan pendidikan literasi digital baik untuk diri sendiri maupun siswanya. Dengan demikian, mereka dapat memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan pembelajaran digital dan seterusnya. Selain itu, literasi digital melampaui kemampuan untuk menggunakan teknologi. Ini melibatkan pemahaman praktik sosial dan implikasi teknologi digital, serta dampaknya terhadap budaya dan orang-orang non-menulis.

2. METODE

Dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, diperlukan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang efektif. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang efektif melibatkan beberapa langkah yang dapat dilakukan.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dapat dilakukan survei atau wawancara dengan para stakeholder yang terlibat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

b. Memberikan *Workshop*

Program ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta dan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program harus berfokus pada membangun keterampilan dasar literasi digital, seperti menavigasi dan menggunakan alat digital, memahami keamanan dan privasi online, serta mengevaluasi informasi yang ditemukan secara online secara kritis.

3. HASIL

Dengan implementasi metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang efektif, diharapkan akan terjadi peningkatan literasi digital pada guru, orang tua, dan siswa. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk menguasai keterampilan digital yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menggunakan teknologi digital dengan bijak. Dengan meningkatnya literasi digital, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa.

Hal ini pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan hasil pendidikan dan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang dalam lanskap digital abad ke-21. Kesimpulannya, pembuatan kebijakan memainkan

peran penting dalam mengubah literasi informasi menjadi keterampilan meta bagi siswa dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pendidikan umum [4].

Dengan menetapkan kebijakan sistem, mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan dan dukungan guru, berinvestasi dalam infrastruktur digital, dan menciptakan kesadaran melalui kampanye publisitas yang efektif, sekolah dapat mengintegrasikan literasi digital secara efektif ke dalam semua aspek pendidikan. Pendekatan komprehensif ini akan memastikan bahwa siswa mengembangkan keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk bernavigasi dan sukses di dunia digital, sekaligus memberdayakan guru dan orang tua untuk mendukung pengembangan literasi digital anak-anak mereka. Secara keseluruhan, implementasi literasi digital di sekolah membutuhkan pendekatan multidimensi yang melibatkan pembuatan kebijakan, dukungan guru, dan kolaborasi dengan organisasi masyarakat. Dengan mengambil langkah-langkah ini, sekolah dapat menumbuhkan lingkungan yang mendorong literasi digital dan membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam dunia masyarakat yang digerakkan oleh teknologi saat ini.

4. PEMBAHASAN

Sosialisasi peran perpustakaan digital dalam pembelajaran jarak jauh adalah topik yang relevan dalam konteks pendidikan modern. Dalam era digital ini, perpustakaan digital memainkan peran yang semakin penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Berikut adalah beberapa pembahasan mengenai peran penting perpustakaan digital dalam pembelajaran jarak jauh:

Dukungan Riset

Perpustakaan digital menawarkan akses ke berbagai sumber informasi yang berguna dalam mendukung penelitian siswa. Mereka dapat mencari dan mengakses jurnal ilmiah, makalah, dan database online lainnya yang penting untuk penelitian mereka. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan riset yang lebih baik dan menghasilkan karya yang lebih berkualitas.

Akses Materi Belajar

Perpustakaan digital menyediakan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber belajar elektronik, seperti e-book, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber daya multimedia lainnya. Dengan menggunakan perpustakaan digital, siswa dapat

mengakses materi belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat.

Kolaborasi dan Interaksi

Perpustakaan digital sering kali memiliki fitur yang memungkinkan siswa dan pengajar berinteraksi dan berkolaborasi. Misalnya, mereka dapat berbagi sumber daya, berdiskusi tentang topik tertentu, atau bahkan berpartisipasi dalam forum diskusi online. Ini memfasilitasi kolaborasi antara siswa, serta memperluas jaringan sosial mereka dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

Pemantauan dan Evaluasi

Perpustakaan digital juga memungkinkan pengajaran jarak jauh untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja siswa. Mereka dapat melacak aktivitas siswa, melihat buku-buku apa yang mereka baca, dan memeriksa kemajuan mereka dalam mengakses dan memahami materi pembelajaran. Ini memberikan informasi berharga bagi pengajar untuk memberikan umpan balik yang tepat dan mendukung siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Pengembangan Keterampilan Literasi Digital

Penggunaan perpustakaan digital dalam pembelajaran jarak jauh memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi digital yang penting dalam dunia digital saat ini. Mereka dapat belajar tentang pencarian informasi yang efektif, evaluasi sumber daya secara kritis, dan pemahaman hak cipta. Hal ini juga melibatkan penggunaan teknologi dan aplikasi yang relevan, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

5. KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, perpustakaan digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Dengan memberikan akses mudah ke berbagai sumber daya belajar elektronik, seperti e-book, jurnal ilmiah, dan sumber daya multimedia lainnya, perpustakaan digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, perpustakaan digital juga menyediakan dukungan dalam hal riset, kolaborasi, pemantauan dan evaluasi, serta pengembangan keterampilan literasi digital. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, perpustakaan digital memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa siswa memiliki akses yang adil terhadap informasi dan sumber daya pembelajaran. Ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan riset, kolaborasi,

dan literasi digital yang penting dalam dunia yang semakin terhubung saat ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan 1



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan 2

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. S. K. , R. N. E. N. , & S. N. E. . Putri, “A Narrative Literature Review Of Digital Library Research As A Source Of Learning During Covid-19 In The Google Scholar Database.
<https://scite.ai/reports/10.20473/jpua.v12i2.2022.90-101>,”
<https://scite.ai/reports/10.20473/jpua.v12i2.2022.90-101>, 2022.
- [2] Y. Nurbayan, A. Sanusi, N. Saleh, And S. M. Khalid, “Digital Library Utilization; Strategies To Improve Digital Islamic Literacy For Religion Teachers,” *Edureligia: Journal Of Islamic Religious Education*, Vol. 6, No. 2, Pp. 150–160, 2022.
- [3] B. Bahagia, F. M. Mangunjaya, And B. Susetyo, “Social, Sains And Environment Learning Before Covid-19 And The Learning Amid Covid-19 In Nursery Student,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6, Pp. 5280–5287, 2021.
- [4] K. Zhang, “Research On Key Influencing Factors Of University Students’ Digital Competence In Blended Teaching,” *Contemporary Educational Researches Journal*, Vol. 11, No. 4, Pp. 210–224, 2021.